

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia didukung dengan adanya perkembangan pasar modal. Pasar modal merupakan sarana untuk menghimpun dana jangka panjang yang kemudian akan disalurkan ke sektor-sektor produktif (Azis 2005:1).

Pengertian pasar modal menurut Suad (2005:3) yaitu pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal memiliki tujuan untuk menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Menurut Darmadji 2001 (dalam Panjaitan, 2012), “pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, dengan karakteristik investasi yang dipilih.”

Untuk memulai investasi di pasar modal, investor membutuhkan informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal. Informasi yang diperoleh akan sangat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam menentukan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat menanamkan modal. Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang dianggap dapat

memberikan keuntungan yang maksimal dan memiliki resiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan keuntungan yang dapat diraih dari investasi tersebut.

Instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang diperdagangkan. Harga saham akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun (Ren Sia dan Tjun Tjun, 2011:140). Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Dalam memilih investasi yang aman diperlukan suatu analisis yang cermat didukung data-data yang akurat. Untuk melaksanakan analisis penilaian saham, alat yang dapat digunakan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis penilaian harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental. Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik atau nilai yang sebenarnya (Jogianto 2014:160). Nilai intrinsik saham juga dapat digunakan untuk mengetahui suatu saham dinilai rendah (*undervalued*) atau lebih tinggi (*overvalued*).

Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu alat analisis fundamental yang digunakan untuk melakukan penilaian saham dengan menggunakan nilai *earnings* untuk mengestimasi nilai intrinsik saham. PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings* (Jogianto, 2014: 176). *Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh laba perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) berguna bagi investor untuk menunjukkan kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar (Stella, 2009).

Earnings Per Share (EPS) adalah laba per lembar saham. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividend saham preferen (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar). EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk tiap lembar saham. Jika EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. EPS dan pertumbuhan penjualan merupakan data – data dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham. Data – data dari laporan keuangan merupakan faktor fundamental, dan faktor fundamental merupakan faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham (Arifin, 2001: 116). *Price earning ratio*, *Earning per share*, dapat dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham dan hal ini sesuai dengan tujuan analisis fundamental yang bertujuan untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan (Gunardi, 2010:11).

Sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor perlu juga melihat bagaimana pertumbuhan penjualan suatu emiten. Menurut Azis (dalam Panjaitan, 2012) “pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pertahun.” Jika pertumbuhan penjualan pertahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa datang. Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stella (2009), Ren Sia dan Tjun Tjun (2011) menyatakan bahwa secara parsial PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Dewi dan Sudiartha (2014) menyatakan bahwa PER terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Panjaitan (2012) menunjukkan bahwa secara parsial perubahan PER berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Penelitian Deitiana (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Wulandari (2012) menunjukkan bahwa EPS dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun secara parsial EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian Priatinah dan Kusuma (2012), Andriani dan Kusumastuti (2008) menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti Panjaitan (2012) yang berjudul Pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel *Earning Per Share* (EPS). Peneliti menambah variabel EPS karena EPS merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi nilai suatu sekuritas dengan pendekatan fundamental dan untuk melihat apakah EPS berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan index LQ-45 karena indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham perusahaan yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Kriteria pada saham-saham ini terus disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian, saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Penelitian dilakukan tahun 2011-2013 karena semakin panjang periode sampel yang diteliti maka semakin akurat informasi yang dihasilkan, dan penulis ingin melihat tingkat fluktuasi PER, EPS, Pertumbuhan Penjualan dan harga saham perusahaan index LQ-45 pada tahun tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Perubahan**

Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45?
2. Apakah perubahan *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?
4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?
5. Apakah Perubahan *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini hanya dibatasi untuk melihat apakah Perubahan *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara

signifikan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perubahan *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah perubahan *price earning ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan *price earning ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh perubahan *price earning ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang baru bagi penulis mengenai pengaruh perubahan *PER*, *EPS*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap perubahan harga saham perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur dalam menambah wawasan mengenai analisis harga saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya.